

Perbedaan Suhu Tubuh Inti Pekerja di Bagian Cold Storage PT. X sebelum dan sesudah Pemberian Makan Pagi

Setiyaningrum -- E2A005091
(2009 - Skripsi)

Kondisi Lingkungan kerja dalam cold storage berada pada tingkat suhu rendah beku. Pemaparan lingkungan kerja dingin secara terus menerus pada pekerja bagian cold storage dapat mengakibatkan penurunan suhu tubuh inti pekerja. Apabila terus berlanjut maka pekerja akan mengalami dampak dari paparan dingin seperti frobite, trench foot(immersion foot), chillblain, cold urticaria, frostnipe, hipotermia. asupan energi dibutuhkan untuk menjalankan proses metabolisme sehingga terbentuk panas tubuh. PT. X salah satu perusahaan yang mempunyai cold storage. 50% pekerja tidak makan paagi. hal ini dapat menyebabkan penurunan suhu tubuh inti pekerja. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan suhu tubuh inti pekerja di bagian cold storage PT. X sebelum dan sesudah pemberian makan pagi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Eksperimental Semu dengan pendekatan crossover design. populasi dalam penelitian ini adalah 15 orang yang kemudian diambil 8 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. analisis data disajikan dalam bentuk univarat dan bivariat untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. berdasarkan hasil penelitian menggunakan Paired T-test dengan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan ada perbedaan suhu tubuh inti pekerja di bagian cold storage PT. X sebelum dan sesudah pemeberian makan pagi. rekomendasi adalah pekerja disarankan untuk mengkonsumsi makan pagi dengan kadar lemak yang lebih tinggi

Kata Kunci: suhu rendah beku, suhu tubuh inti, makan pagi